

ABSTRAK

Remaja di Indonesia berisiko mempunyai sikap dan praktik yang tidak sehat dalam merawat kebersihan organ reproduksi saat menstruasi sebanyak 63 juta. Hal ini dapat menyebabkan terjadinya gangguan kesehatan reproduksi. Pada usia ini, peran teman sebaya dapat mengubah sikap dan praktik remaja karena teman sebaya memiliki persamaan persepsi, kebiasaan, memberikan dukungan serta kenyamanan. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui hubungan dukungan teman sebaya dengan sikap *personal hygiene* saat menstruasi.

Metode penelitian ini menggunakan desain *cross-sectional* dengan populasi terjangkau siswi kelas X dan XI di SMAN 1 Mlati. Jumlah responden adalah 112 dengan metode pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*. Penelitian ini menggunakan data primer berupa dukungan dan sikap dengan alat pengumpulan data berupa kuesioner yang telah teruji valid dan reliabel. Analisis data univariat menggunakan distribusi frekuensi dan persentase masing-masing variabel dan analisis data bivariat menggunakan uji statistik *chi square* (χ^2).

Hasil penelitian ini menunjukkan 42 responden (37,5%) memiliki dukungan teman sebaya baik dan 47 responden (42%) memiliki sikap *personal hygiene* baik. Hasil uji statistik *chi square* menunjukkan $p\text{-value}=0,038$, yang berarti terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan teman sebaya dengan sikap *personal hygiene* saat menstruasi pada remaja putri. Nilai $r=0,043$ (memiliki tingkat keeratan yang positif). Dukungan perlu ditingkatkan melalui program PIK/ Remaja dengan diadakannya diskusi minimal satu bulan sekali sehingga dapat meningkatkan sikap *personal hygiene* saat menstruasi.

Kata Kunci: dukungan teman sebaya, sikap *personal hygiene*

ABSTRACT

Around sixty three million teenagers in Indonesia are at risk of having unhealthy attitudes and practices, involving the lack of hygiene in reproductive organ during menstruation. The lack of hygiene in reproductive organ may cause reproductive health disorders. At this age, the role of friends at the same age may change the attitudes and practices because friends at the same age have the same perception, habits, support and comfort. The purpose of this study was to identify the relationship between peer support with personal hygiene attitudes during menstruation.

This study used cross-sectional design method with achieved population 10th and 11th grade students at SMAN 1 Mlati. The amount of respondents were 112 using purposive sampling method for sampling. This study used support and attitudes as the primary data with questionnaire that already tested for its validity and reliability as the data collection tool. Univariate data analysis used frequency distribution and percentage of each variables and bivariate data analysis used chi square (χ^2) statistic test.

The result of the study shows that 42 respondents (37,5%) have good peer support and 47 respondents (42%) have good personal hygiene attitudes. The result of the chi square statistic test shows that $p\text{-value}=0,038$, which means there is a significant relationship between peer support with personal hygiene attitudes during menstruation in teenagers. The value of $r=0,043$ (positive level of closeness). Support needs to be increased through a PIK/ teen program by holding discussions at least once a month to improve personal hygiene attitudes during menstruation.

Keywords: *peer support, personal hygiene attitudes*